

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 119-129

Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Oleh:

Yenny Islam Ningtyas¹, Eny Purwaningsih², Hermanto³, Ai Hendrani⁴, Novera Kristianti Maharani⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

Email : yennyin123@gmail.com, eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id, hermanto@esaunggul.ac.id, ai.hendrani@esaunggul.ac.id, novera.maharani@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the impact of activity ratios, profitability and solvability on stock prices. There are independent variables including activity ratios using Total Asset Turn Over, profitability using Net Profit Margin, and solvability using Debt to Equity Ratio. The sample in this research is the food and beverage sub-sector entities listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period using the non-purposive sampling method. The data in the research here are secondary data from the Indonesia Stock Exchange. In this research, there were 18 entities that supported the research sample criteria, so that 54 financial report data were obtained. This research method uses classical assumption tests such as normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation used in this research. Furthermore, the hypothesis is tested with the F test, t test and the coefficient of determination. The research test uses multiple regression analysis with multiple regression equation models. Based on the test findings, it is known that the activity ratio and profitability partially have a significant positive impact on stock prices, but solvability has no impact on stock prices

Kata Kunci : Activity Ratio, Profitability, Solvability, Stock Price

PENDAHULUAN

Alternatif investasi kini telah tersedia untuk investor di pasar modal. Kini, investor melakukan investasi tidak hanya terbatas pada aset riil, tetapi telah berkembang ke penanaman dana di pasar modal berupa saham. Pokok teresensi pemodal didalam menyelenggarakan pemodalan didalam pasar ekuitas mencakup harga saham (Dewi, 2017). Hal ini dikarenakan harga saham menampakkan prestasinya emiten, perubahan harga saham sejalan kinerja emitennya. Bila emitennya berprestasi baik, keuntungannya membesar. Sementara, harga sahamnya juga menginterpretasikan jumlah kekayaan yang diperoleh untuk pemodalnya. Naiknya harga sahamnya entitas menunjukkan naiknya level kesejahteraan pemegang sahamnya (Lumbantobing, 2017). Emiten tercatat di Bursa Efek Indonesia pastilah mengeluarkan sahamnya bagi pemodal, seperti entitas manufaktur sub bidang makanan dan minuman. Industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai salah satu sektor penting yang mendapatkan prioritas pengembangan untuk menggunakan teknologi industri. Di tiga bulan awal periode 2022, entitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman menyumbangkan sekitar 37,77% dari pendapatan domestik bruto entitas pengelolaan non-migas. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan entitas pengelolaan sub sektor makanan dan minuman, Kementerian Perindustrian juga selalu aktif memfasilitasi promosi produk industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman melalui transformasi digital bisa berdampak baik menaikkan investasi dan kinerja industri, sehingga hal ini menandakan adanya sinyal positif mempengaruhi harga sahamnya sebab pemodal berinvestasi di saham entitas berprestasi terbaik (Sindonews.com, 2022). Faktor memberikan efek pada harga saham

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 119-129

mencakup rasio aktivitas guna menggambarkan besarnya efisiensi yang dijalankan entitas pada upaya mempertinggi volume penjualannya. Rasio aktivitas menunjukkan adanya perpaduan dampak aktivitas aset serta penjualan di entitas. Saat rasio kegiatan naik maka tepat guna entitas mempergunakan asetnya didalam menaikkan intensitas penjualan hingga terciptalah *profit* besar. Keuntungan besar menjadikan pemodal berminat berinvestasi di entitas, sehingga dapat meningkatkan *demand* saham serta harga sahamnya entitas jadi bertambah didalam pasar permodalan (Rachmawati & Utiyati, 2020). Faktor berikutnya memberikan efek pada harga saham mencakup profitabilitas guna menggambarkan besarnya kapabilitas entitas mendapatkan laba bersih dari setiap penjualannya. Besarnya rasio profitabilitas maka membaik kinerjanya sebab kapabilitas entitas mendapat keuntungan dengan besarnya penjualan serta kapabilitas entitas dengan baik didalam mengelola biaya, sehingga membuat investor tertarik menginvestasikannya pada entitas. Dengan demikian, sewaktu profitabilitas entitas tinggi, muncullah kenaikan permintaan saham hingga harga sahamnya entitas turut naik pada bursa (Ika & Suliati, 2020). Aspek berikutnya memberikan efek pada harga saham mencakup solvabilitas menggambarkan kapabilitas entitas didalam melunasi utangnya mempergunakan modalnya. Rasio solvabilitas memfokuskan peran terpenting bagi entitas didalam melaksanakan operasionalnya memakai utang. Bila entitasnya menggunakan utangnya, berarti menaikkan risiko pemodal (Karnawati & Wahyuningsih, 2023). Bila utangnya entitas lebih tinggi dari modal, tingginya utang menyebabkan beban bunganya yang dikeluarkan tinggi juga, hingga menurunkan besaran *profit*, sehingga membawa dampak menurunnya harga saham pada bursa karena adanya risiko keuangan entitas tersebut (Rachmawati & Utiyati, 2020).

Riset praktik harga saham dijalankan Rachmawati & Utiyati (2020) mengemukakan profitabilitas dan solvabilitas berdampak positif pada harga saham, namun rasio aktivitasnya tidak berdampak pada harga saham. Sedangkan temuan riset Suprpta, *et. al.* (2021) menunjukkan profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh positif pada harga saham, namun solvabilitas tidak berdampak pada harga saham. Sementara temuan riset Ika & Suliati (2020) mengemukakan rasio aktivitas serta solvabilitasnya berdampak pada harga saham, namun profitabilitasnya tidak berdampak pada harga saham. Berdasar riset Ha (2021) yang bertopik *impact of macroeconomic factors and interaction with institutional performance on Vietnamese bank share prices* menunjukkan hasil ekonomi makro yang mencakup profitabilitas dan tingkat utang mempengaruhi harga saham. Namun demikian, riset disini memakai rasio aktivitas yang dapat berdampak pada harga saham sebab rasio aktivitas untuk menaksir besarnya tepat gunanya entitas mempergunakan segala sumber daya kepunyaan entitas untuk menciptakan ketertarikan investor agar menginvestasikan modalnya hingga harga sahamnya di pasar permodalan terjadi kenaikan. Selain itu, dari segi unit analisis memakai entitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Riset menentukan entitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman dikarenakan banyak masyarakat membutuhkan produk makanan dan minuman sehingga timbulnya kenaikan penjualan dan menghasilkan peningkatan laba sehingga ini memberikan indikasi positif untuk mempengaruhi pemodal serta membuat harga sahamnya di bursa mengalami kenaikan. Sesuai pemaparan diatas, penulis bertujuan guna memperoleh bukti empiris mengenai dampak rasio aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas pada harga saham pada entitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama 2019–2021 yang memberikan manfaat untuk entitas dalam upaya membangun ketertarikan investor agar menanamkan sahamnya pada entitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 119-129

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal ini berkenaan perihal fluktuasi harga di pasar, hingga memberikan efek pada putusan pemodal (Spence, 1973). Perihal disini berkenaan dengan entitas mengisyaratkan bagi *user* laporan keuangan, berupa data pencapaian entitas mewujudkan harapan pemiliknya. Sementara, data lainnya mengisyaratkan entitasnya lebih baik dibanding entitas lainnya (Halim & Hafni, 2019). Teori sinyal juga mengemukakan perihal entitas menyampaikan sinyal kepada investor berbentuk pencapaian yang telah didapatkan oleh entitas dalam rangka membangun ketertarikan investor supaya menginvestasikan modalnya di entitas yang memiliki prestasi terbaik, hal ini membuat permintaan saham di pasar akan semakin tinggi serta mengarah harga saham di bursa juga mengalami peningkatan (Yusuf & Mustafa, 2020).

Harga Saham

Harga saham dijadikan patokan didalam indeks prestasi entitas, cara entitas dioperasikan manajemen mempergunakan nama investor, hingga harga saham dijadikan parameter nilai perusahaan didalam perihal menaikkan keuntungan sebagai tujuan pokok investor (Fiali & Indrati, 2022). Semakin tinggi permintaan terhadap saham, semakin melampaui jumlah penawarannya, maka harga saham diestimasikan semakin tinggi. Begitu juga kebalikannya, rendahnya harga saham dimaknai kinerja finansial entitas kurang baik, hingga investor dijadikan pertimbangan berinvestasi (Afrianita & Kamaludin, 2022).

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan besarnya efisiensinya dijalankan entitas didalam rangka meningkatkan intensitas penjualannya. Didalam riset disini, parameter rasio aktivitas memakai *Total Asset Turn Over* (TATO). *Total Asset Turn Over* (TATO) sebagai kapabilitas pendapatan ditahan didalam semua aset berkisar didalam tahun itu ataupun kapabilitas ekuitas diinvestasikan untuk memperoleh penjualannya (Alshifa, 2021). *Total Assets Turn Over* (TATO) menunjukkan level keefektifan pemakaian semua aset entitas guna mendapatkan intensitas pendapatan itu (Irman, *et. al.*, 2020). Naiknya *Total Assets Turn Over* (TATO) maknanya efisiensi pemakaian keseluruhan aset di dalam memperoleh penjualan yang menimbulkan harga saham ikut meningkat (Wulandari, *et. al.* 2020).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas sebagai rasio guna menaksir kapabilitas entitas didalam mendapatkan untung di waktu itu (Rahmatiah, *et. al.*, 2020). Tujuan penggunaan rasio profitabilitas untuk entitas serta untuk kelompok luar entitas salah satunya guna mengevaluasi untung telah didapat entitas didalam satu waktu itu (Pauziantara & Iyan, 2020). Didalam riset disini, parameter rasio profitabilitas memakai *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh cara perbandingan untung bersih dan pendapatan (Dewi & Solihin, 2020). Tingginya *Net Profit Margin* (NPM), sehingga baiknya operasional entitas karena *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan kapabilitas entitas didalam mendapatkan untung bersih didapat setiap pendapatannya (Halim & Hafni, 2019). Perihal disini jadi satu-satunya parameter untuk penanam saham didalam mengevaluasi entitas secara berpotensi menciptakan untung tinggi. *Net Profit Margin* (NPM) naik menggambarkan entitas telah mengendalikan pengeluaran dengan terefektif atau menjualkan barangnya di harga berstrategi membuat pelanggan jadi berminat (Alshifa, 2021).

Solvabilitas

Rasio solvabilitas sebagai rasio dipakai guna menaksir besarnya kapabilitas entitas didalam melunaskan kewajiban berupa utang berjangka pendek serta utang berjangka panjang.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 119-129

Interpretasi lainnya, rasio solvabilitas sebagai rasio guna menaksir besarnya utang wajib dilunasi entitas didalam upaya menjalankan operasionalnya. Didalam riset disini, parameter rasio solvabilitas memakai *Debt to Equity Ratio* (DER) guna menaksir level pemakaian utang pada ekuitas dipunyai entitas (Stella & Dermawan, 2019). *Debt to Equity Ratio* (DER) naik dapat membuat entitas memiliki beban bunga jadi naik, sehingga naiknya beban bunga dilunasi entitas bisa berefek pada turunnya untung entitas dan menyebabkan penurunan harga saham (Irman, *et. al.*, 2020).

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Hubungan Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham

Rasio aktivitas mempengaruhi harga saham karena rasio aktivitas menunjukkan adanya perpaduan dampak dari kegiatan asetnya dengan pendapatannya di entitas. Rasio aktivitas menggunakan parameter *Total Assets Turn Over* (TATO) menggambarkan tingginya perputaran aset, menunjukkan tingginya efektif pemakaian aset itu, sehingga tingginya efektif entitas didalam menggunakan asetnya guna menghasilkan pendapatan membuat untung jadi ikut naik sehingga untung naik bisa menciptakan adanya sinyal positif untuk investor berminat menginvestasikan modalnya pada saham entitas itu, maka menimbulkan *demand* saham ikut bertambah serta harga saham di entitas jadi ikut bertambah di pasar modalnya (Alshifa, 2021). Perihal disini sejalan riset Rachmawati & Utiyati (2020) mengemukakan rasio aktivitas menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) berdampak positif pada harga saham. Riset Irman, *et. al.*, (2020) juga menemukan rasio aktivitas berdampak positif pada harga saham. Sesuai pemaparan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis yakni:

H₁: Rasio aktivitas berdampak positif pada harga saham.

Hubungan Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas mempengaruhi harga saham karena profitabilitas menggambarkan kapabilitas entitas didalam memperoleh untung. Adanya untung naik bisa mempengaruhi ketertarikan penanam saham guna menanamkan ekuitasnya di entitas itu. Rasio profitabilitas memakai parameter *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan naiknya perolehan untung diperoleh berdasar aktivitas pendapatan menyebabkan harga saham ikut naik sebab penanam saham cenderung berminat pada entitas mempunyai prestasi peningkatan laba (Rachmawati & Utiyati, 2020).

Perihal disini sejalan riset Rachman & Wahyudi (2023) menyatakan rasio profitabilitas memakai *Net Profit Margin* (NPM) berdampak positif pada harga saham. Hal yang sesuai diungkapkan didalam riset Dewi & Sholihin (2020) menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) berdampak positif pada harga saham. Sesuai pemaparan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis yakni:

H₂: Profitabilitas berdampak positif pada harga saham.

Hubungan Solvabilitas terhadap Harga Saham

Solvabilitas mempengaruhi harga saham karena solvabilitas menunjukkan tingkat penggunaan utang untuk sumber pembiayaan berjangka pendek serta berjangka panjang (Dewi & Sholihin, 2020). Rasio solvabilitas memakai parameter *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perspektif kapabilitas entitas membayar kewajibannya menggunakan ekuitas yang dimiliki oleh entitas. Apabila terdapat informasi ada peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) diterima di pasar, perihal disini bisa menjadi sinyal kurang baik sebab ada informasi kurang baik untuk penanam saham didalam penyusunan ketetapan berinvestasi saham, sehingga mengakibatkan *demand* saham menurun serta harga sahamnya jadi turun (Rachmawati & Utiyati, 2020).

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

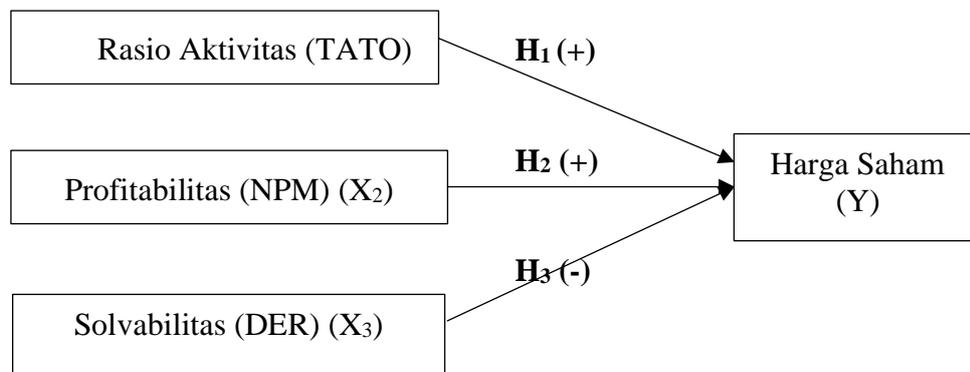
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 119-129

Perihal disini sejalan riset Alshifa (2021) mengemukakan rasio solvabilitas memakai *Debt to Equity Ratio* (DER) berdampak negatif pada harga saham. Hal yang sesuai diungkapkan didalam riset Rachman & Wahyudi (2023) menyatakan rasio solvabilitas berdampak negatif pada harga saham. Sesuai pemaparan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis yakni:

H₃: Solvabilitas berdampak negatif pada harga saham.

Riset ini menghubungkan faktor rasio aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas pada harga saham, sehingga membentuk model sebagai berikut:



Gambar 1.

METODE PENELITIAN

Jenis riset kausalitas dipakai guna membuktikan rasio keuangan mempengaruhi harga saham. Dengan menggunakan data sekunder dan metode kuantitatif variabel independen pertama, rasio aktivitas, memakai *Total Asset Turn Over* (TATO) caranya perbandingan diantara total penjualan dengan rata-rata total aset (Satwiko, *et. al.* 2021). Profitabilitas, memakai *Net Profit Margin* (NPM) caranya membandingkan diantara laba bersih setelah pajak dan keseluruhan pendapatan digunakan untuk menaksir variabel independen kedua (Enjela & Wahyudi, 2022). Solvabilitas memakai *Debt to Equity Ratio* (DER) caranya membandingkan keseluruhan liabilitas dan keseluruhan ekuitas digunakan untuk mengukur variabel independen ketiga (Dewi & Suwarno, 2022). Dependennya yakni harga saham memakai harga penutupan (31 Mei t+1) diperoleh di Bursa Efek Indonesia (Pasaribu, *et. al.* 2021).

Populasi riset meliputi entitas manufaktur sub sektornya makanan dan minuman tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 serta laporan keuangan 40 entitas dengan total 120 data. Karena keterbatasan riset ini, tidak keseluruhan populasinya bisa dipakai sampelnya sehingga mengandalkan tekniknya *non probability sampling* dan metodenya *purposive sampling*. Kriteria sampel yang dipergunakan yakni entitas manufaktur sub sektornya makanan dan minuman tercatat di Bursa Efek Indonesia mempublikasikan laporan keuangan tahunannya pada 2019-2021, entitas memperoleh laba sepanjang tahun 2019-2021, entitas yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah pada 2019-2021, serta entitas dengan data laporan keuangannya yang lengkap berkaitan dengan variabel riset. Setelah pemrosesan data, diperolehlah sampel riset sejumlah 18 entitas selama 3 tahun, hingga datanya menjadi 54. Dalam rangka mencapai tujuan menjalani riset, maka riset ini mempergunakan metode analisis datanya agar diperlancar outputnya sesuai dengan kriteria serta relevan. Periset mempergunakan statistik deskriptif dilanjutkan dengan uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi serta uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis mempergunakan uji F, uji t serta uji koefisien determinasi. Selanjutnya, model

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 119-129

persamaan regresi berganda yang dipergunakan didalam uji riset (Ghozali, 2018) sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1.TATO + \beta_2.NPM - \beta_3.DER + \varepsilon$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

TATO = Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*)

NPM = Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

DER = Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

ε = *Error*

HASIL

Tabel 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	54	150,00000	11.200,000	2.805,889	3.071,123
TATO	54	,05662	2,656	1,141	,590
NPM	54	,00045	,290	,101	,074
DER	54	,02833	1,750	,567	,384
Valid N (<i>listwise</i>)	54				

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2023).

Uji deskriptif memperlihatkan sampel (n) sebanyak 54 entitas. Hasil uji statistik deskriptifnya menghasilkan *mean* senilai 2.805,889, nilai minimal 150,00000 yang dihasilkan dari PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. di tahun 2021 dan nilai maksimal 11.200,000 yang dihasilkan dari PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. periode 2021 untuk harga saham.

Angka rata-ratanya pada rasio aktivitas (TATO) sebesar 1,141 dan standar deviasi 0,590 pada angka minimumnya 0,05662 yang dihasilkan PT. Delta Djakarta Tbk periode 2020 serta angka maksimumnya 2,656 didapat dari PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. periode 2021.

Selanjutnya angka minimumnya 0,00045 didapatkan PT. Sekar Bumi Tbk. periode 2019, maksimumnya 0,290 dari PT. Delta Djakarta Tbk. tahun 2019, *mean* 0,101, dengan standar deviasinya 0,074 untuk variabel profitabilitas (NPM).

Terakhir untuk variabel solvabilitas (DER) angka rata-ratanya senilai 0,567, dan angka terendah 0,02833 dihasilkan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. periode 2021, angka tertinggi 1,750 dari PT. Delta Djakarta Tbk. Periode 2019 dan standar deviasinya 0,384. Rata-ratanya entitas didalam data riset disini tergolong solvabilitasnya baik sebab nilainya dibawah

Tabel 2

Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Pengujian	Indikator	Hasil	Keterangan
1.	Normalitas	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	0,583	Terdistribusikan normal.
2.	Multikolinearitas	<i>Tolerance/VIF</i>	TATO = 0,945/1,058 NPM = 0,983/1,018 DER = 0,938/1,066	Tidak ada multikolinearitas.
3.	Heteroskedastisitas	<i>Rank Spearman</i>	TATO = 0,499 NPM = 0,305	Tidak ada heteroskedastisitas.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 119-129

			DER = 0,815	
4.	Autokorelasi	Durbin Watson	2,157	Tidak ada autokorelasi.

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2023).

Berdasar tabel diatas bisa dicermati jika berdasarkan temuan pengujian normalitas menghasilkan angka signifikan sebesar 0,583 berada diatas 0,05 yang bisa dimaknai data terdistribusi secara normal, hingga pengujian asumsi klasik dapat dilanjutkan. Berdasar temuan pengujian multikolinearitas, angka VIF seluruh variabel independennya < 10 serta angka *tolerance* > 0,10, menjabarkan tidak terjadi multikolinearitas diantara ketiga variabel. Berdasar temuan pengujian heteroskedastisitas bisa didapatkan setiap variabel independen mempunyai *p-value* > 0,05. Oleh sebab itu, tidak ada hambatan heteroskedastisitas dalam riset ini. Pada tabel *Durbin Watson*, $n = 54$ dan $k = 3$, taraf signifikannya 5% batas bawah di definisikan sebagai 1,421 (4-dl sebesar 2,579) dan nilai batas atasnya (d_U) yakni 1,674 (4-du sebesar 2,326) nilai *Durbin Watson* sebesar 2,157 ada di daerah $d_L \leq dw \leq 4-d_U$, bermakna tidak ada autokorelasi di dalam model regresinya, hingga riset disini bisa berlanjut. Berdasarkan hasil dari pengujian menganalisis regresi berganda sehingga didapatkan persamaan regresinya yaitu:

$$HS = -1.857,346 + 1.929,861.TATO + 23.529,798.NPM + 159,316 DER + \epsilon$$

Dapat dilihat persamaan regresi diketahui dalam riset mempunyai angka konstantanya (α) senilai -1.857,346 bisa dimaknai variabel rasio aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas dianggap konstan ataupun memiliki nilai 0 berarti terdapat penurunan pada variabel harga saham yakni sebesar -1.857,346. Nilai beta X_1 (TATO) pada variabel rasio aktivitas sebesar 1.929,861 maknanya bila terdapat peningkatan sejumlah 1% yang dijumpai pada X_1 , berarti ada kenaikan sejumlah 1.929,861 pada harga saham. Angka beta X_2 (NPM) yakni 23.529,798 maknanya jika naiknya sebanyak 1% pada X_2 , sehingga timbul kenaikan senilai 23.529,798 pada harga saham. Nilai beta X_3 (DER) sejumlah 159,316 maknanya bila terdapat peningkatan sejumlah 1% yang dijumpai pada X_3 , berarti ada kenaikan sejumlah 159,316 pada harga saham.

Tabel 3

Hasil Uji Parsial (t)

Keterangan	Beta	t	Sig.	Hasil
Rasio Aktivitas, Profitabilitas dan Solvabilitas -> Harga Saham				
Rasio Aktivitas (H_1)	1.929,861	3,569	0,001	Diterima
Profitabilitas (H_2)	23.529,798	5,580	0,000	Diterima
Solvabilitas (H_3)	159,316	0,191	0,849	Ditolak

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2023)

Temuan uji parsial t menjabarkan t hitungnya > t tabelnya adalah $3,569 > 1,6735$ dengan angka signifikansinya $0,001 < 0,05$. Akibatnya, rasio aktivitas tidak berdampak pada harga saham. Untuk profitabilitasnya t hitungnya > t tabelnya adalah $5,580 > 1,6735$ dengan angka signifikansinya $0,000 < 0,05$, akibatnya, profitabilitas berdampak positif pada harga saham. Bagi solvabilitas mempunyai t hitungnya < t tabelnya yakni $0,191 < 1,6735$ serta angka signifikansinya $0,849 > 0,05$, sehingga disimpulkan solvabilitasnya tidak berdampak pada harga saham.

Berdasar temuan pengujian F diketahui F hitung sebanyak 15,978 (F tabelnya sejumlah 2,79) mendapatkan sig. 0,000. Karena F hitungnya melebihi daripada F tabelnya serta probabilitas

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 119-129

rendah dari 0,05 maknanya rasio aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas ada dampaknya secara bersamaan pada harga saham.

Berdasar pengujian koefisien (R) senilai 0,700 dimaknai ada korelasi diantara rasio aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas bisa dimaknai terdapat korelasinya secara kuat sebab menghasilkan angka korelasinya $> 0,50$. Kemudian, nilai *Adjusted R Square* menciptakan angka senilai 0,459 maknanya bahwa variasi variabel harga saham dapat dipengaruhi dari variabel rasio aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas sebesar 0,459 ataupun 45,9% sehingga bersisa 54,1% dijelaskan oleh beragam faktor lainnya tidak ada di dalam riset ini.

DISKUSI

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham

Temuan pengujian secara parsial memberikan hasil rasio aktivitas (TATO) memiliki dampak positif pada harga saham, sehingga hipotesisnya yang kesatu **diterima**. Rasio aktivitas menggambarkan naiknya perputaran aset membuat level keefektifan pemakaian aset juga naik. Naiknya keefektifan entitas didalam pemakaian aset guna penjualannya membuat untung yang diperoleh jadi naik. Untung tinggi menciptakan penanam saham berminat menanamkan ekuitasnya di entitas itu. Jadi, menimbulkan demand saham ikut naik dan menciptakan sinyal positif pada harga saham ikut naik didalam pasar modalnya (Alshifa, 2021). Temuan riset disini sejalan riset terdahulu oleh Rachmawati & Utiyati (2020) menemukan bukti rasio aktivitasnya berdampak positif pada harga saham. Temuan riset disini juga mendukung riset Irman, *et. al.*, (2020) juga menemukan rasio aktivitas berdampak positif pada harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Temuan pengujian secara parsial memberikan hasil profitabilitas mempunyai dampak positif pada harga saham, sehingga hipotesisnya yang kedua **diterima**. Temuan riset disini selaras dengan teori sinyal menggambarkan adanya sinyal positif bagi penanam saham melalui tinjauan kenaikan laba entitas setiap periodenya. Kenaikan profitabilitas memiliki makna apabila entitas mempunyai untung tinggi maka bisa dibagikan ungunya untuk penanam sahamnya, sehingga perihal disini bisa menarik minatnya penanam saham dan mendorong harga saham ikut naik (Rachmawati & Utiyati, 2020).

Temuan riset disini sejalan riset terdahulu oleh Murti & Purwaningsih (2021) menemukan bukti rasio profitabilitas berdampak positif pada harga saham. Temuan riset disini juga mendukung riset Mendrofa & Maharani (2022) menemukan bukti profitabilitas berdampak positif pada harga saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Temuan pengujian secara parsial memberikan hasil solvabilitas tidak berdampak pada harga saham, sehingga hipotesisnya yang ketiga berupa solvabilitas berdampak negatif pada harga saham **ditolak**. Rasio solvabilitas menggambarkan kapabilitas entitas didalam mendanai usahanya memakai pinjaman yang disediakan penanam saham. Entitas yang memiliki *debt to equity ratio* besar maka lebih terfokus melunasi utangnya bukan memberikan ungunya pada penanam saham, sehingga investornya cenderung melihat atau lebih mempertimbangkan rasio lain didalam penyusunan ketetapan berinvestasi saham (Irman, *et. al.*, 2020).

Temuan riset disini sejalan riset terdahulu oleh Dewi & Agustiningasih (2022) menemukan bukti solvabilitas tidak berdampak pada harga saham. Temuan riset disini juga mendukung riset Asmeri & Anggraeni (2022) menemukan bukti solvabilitas tidak berdampak pada harga saham.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 119-129

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil dapat disimpulkan bahwa data sampel ini berjumlah 54 data laporan keuangan dari 18 entitas makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 menghasilkan temuan rasio aktivitas dan profitabilitas berdampak positif pada harga saham, sementara solvabilitas tidak berdampak pada harga saham. Terdapat adanya keterbatasan pada riset disini, diantaranya jumlah entitas pada makanan dan minuman yang sesuai syarat sampel tergolong sedikit selama periode yang dilakukan dalam riset, sebab banyak dari entitas tersebut yang mengalami kerugian pada periode riset 2019-2021. Variabel independen rasio aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas dipakai guna menilai adanya dampak pada variabel harga saham didalam riset ini tidak banyak mempengaruhi variabel yang diteliti, hanya senilai 45,9%. Berdasar pada temuan pengujian koefisien determinasi menyebutkan bahwa sebanyak 54,1% harga sahamnya dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, periset yang berikutnya diharapkan dapat memperluas sektor industri, memperpanjang periode risetnya, dan menambahkan variabel lainnya seperti rasio likuiditas. Bagi entitas, harapannya riset disini bisa menciptakan motivasi guna menaikkan harga saham memakai indikator *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* didalam memilih investasi sebab *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* berdampak signifikan pada harga saham maka bisa tercermin pada laporan keuangan yang disusun serta selaku acuan penyusunan ketetapan terkait rasio keuangan pada investasi saham. Bagi investor serta kreditur, harapannya riset disini bisa dipakai acuan didalam mengevaluasi kinerja manajemennya yang menjadi awal didalam proses transaksi dan proses penyusunan keputusan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianita, N., & Kamaludin, F. (2022). Pengaruh *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3 (09), 1236–1248. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i9.701>.
- Alshifa, K. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI*, 1 (1), 1–15.
- Andriyanto, I., & Khoirunnisa, S. (2018). Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok *Go Public*. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1 (2), 215. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i2.5158>.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* Dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 5 (1), 33–49.
- Asmeri, R., & Anggraeni, D. M. (2022). Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Effect On Share Prices Through Size Of Companies As Intervening Variables In Food And Beverage Manufacturing Companies Registered In Indonesia Stock Exchange 2019-2020 Period. *Jurnal Matua*, 4 (2), 281–302. <http://id.investing.com/equities>.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen*, 13 (2), 212–223. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/9726>.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 119-129

- Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2 (2), 183. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>.
- Dewi, K., & Agustiningsih, W. (2022). Influence Profitability On Stock Price. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 1 (1), 69–101.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earnings Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.
- Enjela, L. M., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2 (3), 78–86.
- Fiali, M. A., & Indrati, M. (2022). Apakah Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Earning Per Share* Mempengaruhi Harga Saham?, *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9 (2), 137–144. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.13825>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ha, N. P. (2021). Impact Of Macroeconomic Factors And Interaction With Institutional Performance on Vietnamese Bank Share Prices. *Banks and Bank Systems*, 16 (1), 127–137. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(1\).2021.12](https://doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.12).
- Halim, B., & Hafni, L. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017, *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3 (4), 451–463.
- Ika, R. S., & Suliati, R. (2020). Teori Sinyal, Teori Keagenan, Dan Teori Relevansi Informasi Akuntansi. *JCA Ekonomi*, 1.
- Irman, M., Suwitho, & Fujiana, M. Y. (2020). Analisis Pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Laba Bersih, Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8 (1), 37–52.
- Karnawati, Y., & Wahyuningsih, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 03 (01), 107–124. <http://journal.jacfa.id>.
- Lestari, W. (2018). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 9 (2), 133–147. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i2.29>.
- Lumbantobing, R. (2017). Efek Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Pada Harga Saham Yang dimediasi oleh Rasio Solvabilitas Perusahaan Sub-Sektor Industri Perkebunan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 16 (2), 81–99.
- Mendrofa, I. D., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (9), 3570–3578. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.871>.
- Murti, A. U. & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2 (3), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>.
- Pasaribu A., & Nasti N. M. (2021). Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 119-129

- Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Multiparadigma*, 8 (1), 31–38.
- Pauziantara, & Iyan. (2020). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* (Suatu Studi Pada Perusahaan Gas Negara Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2018). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2 (September), 82–93. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/3769>.
- Rachman, K., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Simki Economic*, 6 (1), 164–176. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.213>.
- Rachmawati, J. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9 (6), 1–16.
- Rahmatiah, Pratiwi, N., & Nurhayati Aliah. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, X1 (2), ISSN: 2615-4978 (online), ISSN: 2086-4620 (print).
- Ramadan, D., Yudhawati, D., & Supramono, S. (2020). Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3 (2), 177. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i2.3850>.
- Satwiko, Augusto, R., & Vladimir. (2021). Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, Dan Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham*. *Media Bisnis*, 13 (1), 77–88. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i1.956>
- Sidonews. (2022). Fenomena Industri Tekstil.
- Stella, L., & Dermawan, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1 (2), 381–389.
- Suprapta, E. G., Subaki, A., & Heriansyah, D. (2021). Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5 (1), 124–134. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2885>.
- Wulandari, Daeli, B., Jaya, I., Bukit, Kristiany, B., Sibarani, I., & Sari, W. N. (2020). Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Total Asset*, *Turn Over*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub *Customer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4 (1), 114. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187>.
- Yusuf, S., & Mustafa, M. H. (2020). Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 44 (1).